

GAMBARAN PENGETAHUAN PETUGAS REKAM MEDIS TENTANG SISTEM INFORMASI PELAYANAN RAWAT JALAN DI REKAM MEDIS RUMAH SAKIT LANUD Dr. ABDUL MALIK MEDAN TAHUN 2016

Marta Simanjuntak

Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: morawi@gmail.com

ABSTRAK

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Pelayanan rawat jalan merupakan komponen integral pada sistem pemberian layanan kesehatan yang berperan dalam kesinambungan perawatan pasien dan peningkatan mutu pelayanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan petugas rekam medis rawat jalan berdasarkan pendidikan, usia, dan masa kerja. Selain itu untuk mengetahui prosedur pada sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Dr. Abdul Malik Medan. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif, dengan populasi yang di ambil adalah seluruh petugas di unit rekam medis di Rumah Sakit Dr. Abdul Malik Medan sebanyak 4 orang. Sebagai responden adalah seluruh petugas rekam medis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 4 responden bahwa mayoritas pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem informasi rawat jalan dengan pengetahuan cukup adalah sebanyak 3 orang dengan nilai 65 (75%) dan yang berpengetahuan kurang adalah 1 orang (25%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem informasi rawat jalan sudah membaik, akan tetapi kategori pendidikan masih kurang, karena belum adanya petugas rekam medis yang berpendidikan khusus di bidang rekam medis (minimal D3 Rekam Medis). Saran peneliti untuk Rumah Sakit Dr. Abdul Malik Medan adalah menambah petugas yang berpendidikan khusus rekam medis agar sarana dan prasarana yang saat ini ada dapat dimanfaatkan dengan maksimal, dan memberikan pelatihan rekam medis bagi petugas yang berpendidikan di luar rekam medis.

Kata Kunci: Pengetahuan; Petugas Rekam Medis; Sistem Informasi; Pelayanan Rawat Jalan.

ABSTRACT

The hospital is a health-care facility that is held in the plenary of personal health services that provide outpatient services, inpatient, and emergency department. Outpatient treatment is an integral component of the health care delivery systems that play a role in the continuity of patient care and service quality improvement. The purpose of this study was to determine the knowledge of outpatient medical records clerk by education, age, and tenure. In addition to knowing the procedure on an outpatient information systems Hospital Dr. Abdul Malik. This type of research is a descriptive study, with a population that is taken is all officers in medical records at the hospital Dr. Abdul Malik as many as four people. The respondents are all employees of the medical record. Results of research conducted by the researchers against four respondents believe that the majority of medical records clerk knowledge about outpatient information system with enough pengetahuan is as much as 3 people with a value of 65 (75%) and are less knowledgeable is 1 person (25%). Based on this research can be concluded that the medical records clerk knowledge about outpatient information system has been improved, but the category of education is still lacking, because there is no medical record educated personnel specialized in the field of medical

record (minimum D3 Medical Record). Suggestions for Hospital researcher Dr. Abdul Malik is adding personnel specially educated medical records so that the facilities and infrastructure that currently exists can be utilized to the maximum, and provide medical records training for officers educated outside the medical record.

Keywords: *Pengetahuan; Medical Record Officers; Information Systems; Outpatient Services.*

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (UU No. 44 2009). Rumah sakit merupakan unit yang strategis dalam mendukung terwujudnya perubahan status kesehatan masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal tentu diperlukan upaya pembangunan sistem pelayanan kesehatan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dari pelayanan kesehatan.

Dalam hal mendukung pelayanan kesehatan ini, membutuhkan sistem pencatatan medis yang berfungsi sebagai alat informasi rekam medis. Permenkes No. 269/ MENKES/ PER/ 2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan.

Unit rekam medis merupakan sub sistem dari pelayanan kesehatan yang memiliki beberapa tugas, antara lain, penerimaan pasien, pencatatan, pengolahan data medis, penyimpanan, dan pengembalian kembali rekam medis. Dari kegiatan penyelenggaraan unit rekam medis tersebut akan menghasilkan informasi yang berguna bagi instalasi pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, dan pasien.

Pelayanan kesehatan rawat jalan adalah pelayanan yang diberikan kepada pasien yang tidak dirawat sebagai pasien rawat inap di rumah sakit atau institusi

perawatan kesehatan yang menjadi tempat *ecounter* (Erkadius, 2008).

Dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi rumah sakit yang berisi cara melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, dan tempat penyelenggaraan serta siapa yang terlibat dalam kegiatan (Istyadi Insani, *Standar Operasional Prosedur sebagai pedoman pelaksanaan administrasi*, 2010). Dimana Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baik dan benar tersebut adalah “ data atau identitas pasien harus diisi dengan selengkap- lengkapnya yang sesuai dengan pengisian data pasien rawat jalan guna mempermudah pekerjaan petugas di TPP RJ. “(Dirjen Yanmed Depkes RI, 1997)”.

Berdasarkan survey awal yang telah di lakukan oleh penulis di Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan pada bulan Mei , masih adanya tenaga kesehatan yang tidak menjalankan sistem informasi rekam medis sesuai SOP rumah sakit. petugas rekam medis belum memahami apa kegunaan, manfaat dan tujuan rekam medis bagi sarana kesehatan sehingga petugas tidak berjalannya rekam dengan baik. mengakibatkan alur dan sistem rekam medis yang digunakan di rumah sakit belum sepenuhnya sesuai dengan SOP yang dibuat oleh rumah sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Di Rekam Medis Rumah

Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan Tahun 2016.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Di Rekam Medis Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan Tahun 2016.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Di Rekam Medis Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan Tahun 2016.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Lembaga Pendidikan Apikes Imelda
Untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Rumah Sakit
Hasil penelitian menjadi bahan masukan bagi rumah sakit sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan.
3. Bagi Petugas Rekam Medis
Sebagai masukan kepada petugas rekam medis untuk evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan rekam medis rawat jalan.
4. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang rekam medis khususnya dalam sistem informasi pelayanan rekam medis rawat jalan serta mengetahui perbandingan antara teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan di rumah sakit.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif menurut (Notoadmojo, 2012), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juli tahun 2016.

Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di rumah sakit Lanud Dr. Abdul Malik Jalan Imam Bonjol No. 50, Suka Damai, Medan Polonia, Kota Medan.

Variabel Penelitian

Variabel wawancara adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmojo, 2010). Pada variabel wawancara ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan permasalahan yang ada secara terbuka. Pedoman yang dipakai hanya secara garis besar wawancara seputar permasalahan yang akan ditanyakan.

Defenisi Operasional

Operasional rekam medis di Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan memberikan gambaran akan tingkat pengetahuan dari petugas tentang sistem informasi pelayanan rawat jalan.

1. Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.
2. Usia adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, lamanya hidup

- dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan.
3. Pendidikan adalah Pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.
 4. Pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan.
 5. Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir dalam mencapai kemampuan tertentu.

Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian semua petugas rekam medis di Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan yang berjumlah 4 orang.

Subjek yang diamati adalah orang – orang yang berhubungan dengan sistem informasi dan pelayanan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan yaitu : petugas rekam medis, petugas bagian pemberi pelayanan dan petugas pendaftaran.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer
Menurut (Sukaria Sinulingga, 2011) Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, data primer ini berlangsung dari narasumber. Dengan pendapat tersebut, maka data

primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan observasi yang bersumber langsung dari narasumber.

- b. Data Sekunder
Menurut Sukaria Sinulingga, (2011) Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia karena dikumpulkan oleh sumbernya sehingga tidak dikumpul oleh peneliti. Dengan pendapat tersebut, maka data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari petugas rekam medis.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk informasi tentang Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Informasi Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Dr. Abdul Malik Medan. Untuk mengetahui pengetahuan petugas rekam medis terhadap sistem informasi pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Dr. Abdul Malik Medan, penelitiannya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ircham (2009) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase

F = jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Penentuan tingkat pengetahuan responden penelitian sub variabel dan variabel dengan cara mengkonverensikan nilai sub variabel maupun variabel kedalam kategori kualitatif, sebagai berikut :

Nilai 67-100 = Baik

Nilai 38-66 = Cukup

Nilai 0-37 = Kurang

Untuk memudahkan dalam penyusutan instrumen maka sebelum instrumen menjadi butir-butir pertanyaan, terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi- Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor Butiran	Jumlah
1	Sistem informasi rawat jalan	Rekam medis	10	20
		Sistem informasi rawat jalan	10	

Pemilihan instrumen angket model tertutup dimodifikasikan dalam penilaian berdasarkan pada alasan pertimbangan bahwa dengan instrumen ini maka jawaban responden berkenan dengan pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem informasi rawat jalan dapat diperoleh secara memadai dan memudahkan dalam pengelolaan dan mendeskripsikan hasil serta sesuai dengan

tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisa secara deskriptif dengan melihat persentase yang telah dikumpulkan dengan tabel distribusi frekuensi. Kemudian dicari besar persentase jawaban masing- masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan hasil.

Daftar kepegawaian petugas rekam medis di Rumah Sakit Dr. Abdul Malik Medan 2016.

Tabel 2. Daftar Keterangan Petugas Rekam Medis

No	Nama	Pendidikan	Usia (Thn)	Jenis Kelamin	Masa Kerja (Thn)
1	Tn. R	S2 KEP	50	Laki – laki	5
2	Ny. Ne	S1 KEP	28	Perempuan	2
3	Ny. N	D3 KEP	35	Perempuan	3
4	Tn. Ds	D3 ANALIS	33	Laki – laki	3

HASIL

Karakteristik Responden pada Bulan Juli 2016 di Rumah Sakit Lanud dr. Abdul Malik Medan (n= 5)

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Di Rekam Medis Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan Tahun 2016” dan Karakteristik responden dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengetahuan Petugas Rekam Medis tentang Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Di Rekam Medis Rumah Sakit Lanud Dr. Abdul Malik Medan yang terdapat berdasarkan Pendidikan, Usia, dan Masa kerja.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	-	0
D III	2	50
SI	1	25
S2	1	25
Jumlah	4	100

Tabel 4. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Thn)	Frekuensi	Persentase (%)
25-30	1	25
31-40	2	50
>40	1	25
Jumlah	4	100

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Thn)	Frekuensi	Persentase (%)
1 – 2	1	25

3 – 4	2	50
>5	1	25
Jumlah	4	100

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Informasi Rawat Jalan, responden berkarakteristik mayoritas berdasarkan Pendidikan SMA tidak ada, D III sebanyak 2 orang (50%), S1 sebanyak satu orang (25%), S2 sebanyak satu orang (25%). Mayoritas berdasarkan Usia 25-30 tahun sebanyak 1 orang (25%), usia 31-40 tahun sebanyak 2 orang (50%), usia >40 sebanyak 1 orang (25%). Mayoritas berdasarkan masa kerja 1-2 tahun adalah sebanyak 1 orang (25%), masa kerja 3-4 tahun sebanyak 2 orang (50%), masa kerja >5 tahun sebanyak 1 orang (25%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem informasi rawat jalan dengan indikator pendidikan, usia dan masa kerja diketahui bahwa sebanyak tiga orang petugas mempunyai pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi rekam medis sedangkan satu petugas lagi kurang dalam memahami sistem informasi rekam medis rawat jalan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petugas rekam medis mempunyai tingkat pendidikan S1/S2 Keperawatan dan DIII Analisis dan hal ini tidak sesuai dengan bidang tugasnya saat ini. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan dari Lewa dan Subowo (2005) bahwa pendidikan merupakan faktor internal atau faktor dari diri petugas yang dapat mempengaruhi kinerja, dan hal ini diperkuat oleh pernyataan Ravianto (2008) bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja adalah latar belakang pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masa kerja petugas rekam medis rata – rata adalah 3,3 tahun, masa kerja dari petugas rekam medis ini berpengaruh

terhadap kinerja dan pengetahuan petugas. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Lewa dan Subowo (2005) yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi kinerja petugas adalah pengalaman kerja.

Masa kerja petugas rekam medis dalam bekerja dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain gaji yang didapat belum sesuai dengan UMR, kurangnya pasien sehingga banyak waktu yang hanya digunakan untuk bersantai, ruang rekam medis dan rawat jalan yang kurang memadai dan belum sesuai standar.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai “ Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis tentang Sistem Informasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Dr. Abdul Malik Medan”, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan petugas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : Pendidikan, Usia, dan Masa kerja. Faktor-faktor tersebut sangat menentukan pengetahuan petugas rekam medis dalam sistem informasi rawat jalan.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Informasi Rawat Jalan” mayoritas berpengetahuan cukup, dimana frekuensinya berjumlah 3 orang dengan nilai 65 (75 %), dan terdapat berpengetahuan kurang dimana frekuensinya 1 orang (25%).

Rumah Sakit dr. Abdul Malik masih kekurangan petugas ahli dengan pendidikan rekam medis sehingga petugas yang ada kurang paham akan alur pelayanan rekam medis di rumah sakit, dan prasarana yang belum memadai, serta ruang rekam medis dan rawat jalan kurang efisien yang menyebabkan petugas tidak nyaman dan kewalahan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi RS dr. Abdul Malik Medan
Diharapkan bagi pihak rumah sakit dapat menambah petugas yang mempunyai pendidikan khusus yang sesuai dengan keahliannya dalam hal ini adalah yang berpendidikan khusus tentang rekam medis agar sarana dan prasana yang saat ini ada dapat di mafaatkan dengan maksimal dan dapat mengubah sistem rekam medis sesuai dengan SOP.
Dan diharapkan kepada pihak manajemen untuk memberikan pelatihan kepada para pegawai/petugas di unit rekam medis guna meningkatkan pengetahuan petugas akan rekam medis untuk peningkatan mutu pelayanan.
2. Bagi Petugas Rekam Medis
Diharapkan agar para petugas lebih meningkatkan pelayanan dan meningkatkan pengetahuan tentang rekam medis. Kelengkapan rekam medis sebelum di arsipkan hendaknya diperiksa dahulu dan dilengkapi sebagaimana seharusnya.
3. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan mengenai gambaran pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem informasi rawat jalan sehingga dapat menerapkan pengalaman dan pengetahuan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Perekam Medis. (2016). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Diploma III*. Medan: APIKES Imelda.
- Depkes RI. (1997). *Pelayanan Medik*.
- Erkadius. (2008). *Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan*. Jakarta.
- Istyadi Insani. (2010). *Standar Operasional Prosedur sebagai pedoman pelaksanaan administarsi*.
- Kadir. (2003). *Sistem Informasi*. Jakarta.
- Ladjamudin. (2015). *Sistem Informasi*. Jakarta.
- Notoadmojo. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta.
- Notoadmojo. (2010). *Pengertian Pengetahuan*. Yogyakarta.
- Permenkes. (2008). Nomor 269 MENKES. Jakarta.
- Salam. (2003). *Pengantar Pengetahuan*.
- Satria. (2011). *Pengertian dan Faktor yang mempengaruhi pengetahuan*. Bandung
- Tentrem Susanti. (2013). *Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Yogyakarta*. Surakarta. (http://NASKAH_PUBLIKASI.pdf/ diakses 25 Juli 2016).
- WHO. (2010). *Universal Health Coverage* (online). (<http://www.who.int/>. diakses 21 Juni 2016).
- Yakup. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. (http://jbptunikompp-gdl-evieyulian-unikom_e-i.pdf) (diakses 21 Juni 2016).